

Satgas Pangan Polda NTB Dan TPID Pantau Harga Bahan Pokok di Kota Mataram

Syafruddin Adi - NTB.KINERJA.CO.ID

Dec 27, 2022 - 20:59



Mataram NTB - Satgas pangan Ditreskrimsus Polda NTB dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melakukan monitoring ketersediaan stok kebutuhan pangan masyarakat menjelang Tahun Baru 2023.

Kegiatan monitoring oleh TPID diantaranya, Biro ekonomi, Dinas perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, Bulog, perwakilan BI NTB dan Satgas pangan Ditreskrimsus tersebut di dua pasar yang ada di wilayah Kota Mataram.

Kabid Humas Polda NTB, Kombes Pol Artanto, mengatakan bahwa satgas pangan Polda NTB bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melakukan monitoring ketersediaan stok kebutuhan pangan masyarakat menjelang Tahun Baru 2023.

, "Dua pasar yang dijadikan lokasi monitoring oleh TPID dan satgas pangan yaitu pasar Pagesangan dan pasar Kebon roek Ampenan Kota Mataram, " ucapnya, Selasa (27/12/2022).

Menurutnya dari hasil monitoring ada terjadi kenaikan harga dari beberapa bahan pokok diantaranya telur ayam ras mengalami peningkatan mencapai Rp 55.000 - 60.000/ tere, kemudian daging ayam ras dengan harga Rp 38.000/kg.

,"Selain ada kenaikan harga telur dan ayana ras, masih ditemukan minyak goreng, harganya melebihi HET yaitu Rp 15.000/ liter dari yang sudah ditentukan oleh pemerintah yaitu Rp 14.000/ liternya,"ungkapnya.

Sementara itu untuk tomat masih dijual dengan harga mencapai Rp 10.000/ kg.

Lanjutnya di pasar Kebun Roek, tim menemukan beberapa pedagang yang membeli minyak goreng merk tertentu kepada pelaku usaha masih menggunakan sistem jual bundling dengan barang lain.

Karena itu, untuk menstabilkan harga sejumlah bahan pokok tersebut, Bank Indonesia mengadakan operasi pasar di pasar Pagesangan dengan menjual beras dan telur.

,"Pada operasi itu, yang mana telur di jual dengan harga Rp 50.000/ tere, "terangnya. (Adb)